

## **SMART reiterates that it is not responsible for clearing primary forests and orang-utan habitats**

### **SMART only operates on degraded land based on government concessions**

Jakarta, 29 July 2010 – PT SMART Tbk (“SMART”) understands that there have been aerial photographs taken by journalists who were on a flight organised by Greenpeace around 5 and 6 July 2010. While some of these published photographs were taken over SMART’s concession areas in the Kapuas Hulu district, in West Kalimantan, SMART would like to clarify that these pictures are not the evidence of deforestation of primary forests, as referenced in media reports.

All concession areas owned or managed by SMART and its parent company, Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”), are located on degraded land, based on government concessions and in accordance to national laws and regulations. Deforestation and the impact of orang-utans and other biodiversity would have already taken place well before SMART or GAR had management or control of it.

“We are not responsible for clearing primary forests, which are the natural habitats for orang-utans, and High Conservation Value areas. On the contrary, all our concession areas do not contain primary forests and we conserve High Conservation Value areas, creating sanctuaries that will continue to preserve biodiversity”, said Daud Dharsono, President Director of SMART.

In addition, in the case of degraded land, there could be areas with High Conservation Value (“HCV”). According to SMART’s sustainability commitment and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (“RSPO”) guidelines, these areas are conserved. SMART reiterates that the greenery in the photographs is evidence of remaining conserved HCV areas in the degraded land in the concessions we own or manage. They are not remnants of primary forest caused by SMART’s palm oil operations. These are in fact preserved areas, as a result of our commitment to conserve HCV land. SMART conducts the necessary environmental assessments as part of our land development process, including in the Kapuas Hulu district.

SMART is a responsible company. We comply with the laws and regulations of the Indonesian government. We reiterate that as part of our sustainability commitments, SMART does not plant oil palm trees on peat land, primary forests nor convert land with HCV. GAR aims to obtain RSPO certification for all of our existing palm oil operating units by 2015, while some of our plantations are in the process of obtaining RSPO certification.

SMART is also absolutely against burning and established a zero burning policy in 1997, ahead of the Indonesian government. The national policy on zero burning was subsequently established in 1999. We have also undertaken an independent verification exercise to address earlier claims made by Greenpeace. The verification result will be released in full on 10 August 2010.

---

#### **For further information please contact:**

##### **For Indonesia:**

Fajar Reksoprodjo

Corporate Affairs

Tel : (62 – 21) 318 1388

Fax : (62 – 21) 318 1390

Cell : (62 – 881) 123 9513

Email : [fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com](mailto:fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com)

### **About PT SMART Tbk (“SMART”)**

SMART is one of the largest, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia which is committed to sustainable palm oil production.

Founded in 1962, SMART's palm plantations have a total coverage area of approximately 135,000 hectares (including small holders). SMART also operates 15 mills, four kernel crushing plants and three refineries. SMART listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1992.

SMART's primary activities are cultivating and harvesting of palm trees, processing of fresh fruit bunches into crude palm oil (“CPO”) and palm kernel, and refining CPO into value-added products such as cooking oil, margarine and shortening.

Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands have been recognised for their high quality and command significant market share in their respective segmentation in Indonesia.

SMART is a subsidiary of Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”), one of the largest palm-based companies in the world which is listed on the Singapore Exchange. SMART also manages all oil palm plantations of GAR which has a total planted area of 430,200 hectares (including small holders) in Indonesia, as at 31 March 2010.

This relationship benefits SMART with its economies of scale in plantation management, information technology, research and development, sourcing of raw material, and access to a wide domestic and international marketing network.

## **SMART tekankan tidak bertanggung jawab atas pembukaan hutan primer dan habitat orang-utan**

**SMART hanya beroperasi di atas lahan terdegradasi berdasarkan izin pemerintah**

Jakarta, 29 Juli 2010 – PT SMART Tbk (“SMART”) memahami bahwa ada beberapa foto-foto udara yang diambil oleh para jurnalis dari sebuah penerbangan yang diorganisir oleh Greenpeace pada tanggal 5 dan 6 Juli 2010. Walaupun beberapa foto yang telah dipublikasikan tersebut diambil diatas area konsesi SMART di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, SMART hendak mengklarifikasi bahwa foto-foto tersebut bukanlah bukti deforestasi hutan primer, seperti yang telah dirujuk oleh beberapa laporan media.

Seluruh area konsesi yang dimiliki atau dikelola oleh SMART dan induk perusahaannya, Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”), berlokasi di atas lahan terdegradasi berdasarkan konsesi yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional. Deforestasi di atas lahan terdegradasi dan dampak kepada orang-utan serta keanekaragaman hayati lainnya tersebut terjadi jauh sebelum SMART ataupun GAR mengelola atau mengambil alih.

“Kami tidak bertanggung jawab atas pembukaan hutan primer, yang menjadi habitat alami orang-utan, dan area dengan nilai konservasi tinggi. Sebaliknya, seluruh area konsesi kami tidak terdiri dari hutan primer dan kami mengkonservasi area dengan nilai konservasi tinggi, dengan mendirikan suaka atau area konservasi yang membantu perlindungan keanekaragaman hayati”, ujar Daud Dharsono, Direktur Utama SMART.

Selain itu, dalam hal lahan terdegradasi, terkadang ditemukan area-area dengan Nilai Konservasi Tinggi atau *High Conservation Value* (“HCV”). Sesuai dengan komitmen *sustainability* SMART dan pedoman *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (“RSPO”), area-area ini dikonservasi. SMART menekankan bahwa area hijau yang digambarkan dalam foto-foto tersebut adalah bukti dikonservasinya area-area HCV yang tersisa di atas lahan terdegradasi dalam konsesi yang kami kelola atau miliki. Area-area tersebut bukanlah sisa-sisa hutan primer akibat kegiatan operasional SMART. Area tersebut tak lain adalah area yang dikonservasi, sebagai bentuk komitmen untuk melindungi lahan HCV. SMART telah melakukan seluruh penilaian lingkungan hidup sebagai bagian dari proses pengembangan lahan kami, termasuk di Kabupaten Kapuas Hulu.

SMART adalah badan usaha yang bertanggung jawab. Kami tunduk dan patuh kepada hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Kami menekankan bahwa sebagai bagian dari komitmen *sustainability*, SMART tidak membudidayakan tanaman kelapa sawit di atas lahan gambut, hutan primer maupun membuka lahan dengan HCV. GAR menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi RSPO untuk seluruh unit perkebunan kelapa sawitnya pada tahun 2015. Sementara itu, beberapa perkebunan tengah berada dalam proses mendapatkan sertifikasi RSPO.

SMART juga secara tegas menentang praktik pembakaran dan telah menerapkan kebijakan *zero burning policy* pada tahun 1997, sebelum adanya kebijakan Pemerintah Indonesia. Kebijakan nasional mengenai *zero burning* diterapkan pada tahun 1999. Kami juga telah melakukan kegiatan verifikasi independen untuk menanggapi tuduhan-tuduhan yang telah dilayangkan sebelumnya oleh Greenpeace. Hasil verifikasi akan diumumkan secara menyeluruh pada tanggal 10 Agustus 2010.

---

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Fajar Reksoprodjo  
Corporate Affairs  
Telephone : (62 – 21) 318 1388  
Facsimile : (62 – 21) 318 1390  
Cellular : (62 – 881) 123 9513  
Email : [fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com](mailto:fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com)

**Tentang PT SMART Tbk (“SMART”)**

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang tercatat di bursa dan salah satu yang terbesar di Indonesia, yang berkomitmen atas produksi minyak kelapa sawit yang lestari.

Didirikan pada tahun 1962, SMART saat ini memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luasan lahan sebesar lebih kurang 135.000 hektar (termasuk perkebunan plasma). SMART juga mengoperasikan 15 *mills*, 4 *kernel crushing plants* and 3 *refineries*. SMART mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

Kegiatan usaha utama SMART terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (“CPO”) dan palm kernel, serta rafinasi CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk hasil rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources (GAR), salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang juga tercatat di Bursa Singapura. SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR dengan total area perkebunan di Indonesia seluas 430.200 hektar (termasuk perkebunan plasma) pada 31 Maret 2010.

Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.